

**PENGARUH PENGETAHUAN AUDITOR, PENGALAMAN AUDITOR,  
INDEPENDENSI, ETIKA PROFESI, DAN TIME BUDGET PRESSURE, TERHADAP  
AUDIT REPORT LAG PADA AUDITOR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA  
SURABAYA**

**Corneleus Jeano Davici**

Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Ardnev12@yahoo.com

**PENDAHULUAN**

Profesi auditor merupakan sebuah bidang pekerjaan yang memerlukan kualifikasi dan latar belakang pendidikan tertentu, hal ini karena tingkat kerumitan yang tinggi yang membutuhkan pengetahuan yang kompleks untuk menghasilkan laporan audit yang dapat diandalkan. Salah satu tugas auditor dalam menjalankan profesinya yaitu untuk menyediakan sebuah informasi yang berguna bagi publik untuk suatu pengambilan keputusan, oleh sebab itu laporan keuangan yang dihasilkan harus memenuhi empat karakteristik kuantitatif yang membuat laporan keuangan berguna bagi pemakainya. Keempat karakteristik tersebut yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan (IAI, 2007). Untuk menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi yang relevan, terdapat

beberapa kendala, salah satunya adalah ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan yang dipublikasikan. Apabila laporan keuangan tidak disajikan tepat waktu maka laporan keuangan tersebut akan kehilangan nilai informasinya, karena tidak tersedia saat pemakai laporan keuangan membutuhkan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Selisih waktu antara tanggal tutup tahun buku dengan tanggal pelaporan auditor dalam laporan keuangan auditan menunjukkan lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Perbedaan waktu ini dalam auditing disebut audit report lag. Audit report lag adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku/akhir tahun fiskal hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan auditan (Soetedjo, 2006 dalam Parwati dan Suhardjo,

2009). Lamanya waktu penyelesaian audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut untuk dipublikasikan sehingga berdampak pada reaksi pasar terhadap keterlambatan informasi dan mempengaruhi tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan. Menurut Iskandar dan Trisnawati (2010), semakin panjang suatu audit report lag dapat memberikan dampak negatif, hal ini dikarenakan keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan akan berdampak pada ketidakpastian keputusan yang diambil berdasarkan informasi yang dipublikasi. Untuk itu, ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan, agar laporan keuangan perusahaan mempunyai manfaat bagi pemakai laporan keuangan, mengingat bahwa laporan keuangan merupakan media komunikasi antara manajemen dengan pihak di luar perusahaan.

Dengan demikian, sangat penting untuk mengetahui berbagai faktor yang memengaruhi lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan audit dan pengendalian faktor-faktor yang memengaruhi audit report lag tersebut agar dapat ditekan seminimal mungkin. Kecepatan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan audit akan memengaruhi

pandangan klien terhadap reputasi auditor tersebut dan kantor akuntan publik di mana mereka bekerja. Menyadari pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan, audit report lag sebagai faktor yang mempengaruhi keterlambatan pelaporan keuangan menjadi suatu objek penelitian yang penting dan menarik untuk diteliti. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Auditor, Pengalaman auditor, Independensi, etika Profesi, dan Time Budget Pressure terhadap Audit Report Lag pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Surabaya”

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, ditarik sebuah rumusan masalah sebagai berikut: apakah pengetahuan auditor, pengalaman auditor, independensi, etika profesi, dan time budget pressure berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*?

### **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya fenomena audit report lag. Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah untuk memahami lebih dalam mengenai audit report lag, dan bagi industri

adalah untuk memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit report lag sehingga kemungkinan terjadinya audit report lag dapat diminimalisir dengan mengendalikan faktor-faktor yang berpengaruh tersebut.

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengetahuan Auditor**

Sucipto (2007) menjelaskan definisi pengetahuan dalam ruang lingkup audit adalah: “Kemampuan penguasaan auditor atau akuntan pemeriksa terhadap medan audit (penganalisaan terhadap laporan keuangan perusahaan), pengetahuan diperoleh melalui pengalaman langsung (pertimbangan yang dibuat di masa lalu dan umpan balik terhadap kinerja) dan pengalaman tidak langsung (pendidikan)”. Sedangkan menurut Meinhard, et al dalam Eunike (2007) : “Pengetahuan diukur dari seberapa tinggi pendidikan seorang auditor karena dengan demikian auditor akan mempunyai semakin banyak pengetahuan mengenai bidang yang digelutinya sehingga dapat mengetahui berbagai masalah secara mendalam, selain itu auditor akan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin kompleks”.

### **Pengalaman Auditor**

Pengertian pengalaman menurut Foster (2013:40) mengatakan bahwa: “Pengalaman adalah sebagai suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerjanya yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik.”

Dengan demikian, pengalaman dapat memperdalam dan memahirkan kemampuan seorang dalam menjalankan sebuah pekerjaan, semakin berpengalaman dalam melakukan pekerjaan yang sama, maka akan semakin mahir dan semakin cepat dalam penyelesaian pekerjaan tersebut.

### **Independensi**

Halim (2008) mendefinisikan independensi: “Independensi merupakan suatu sikap mental yang dimiliki auditor untuk tidak memihak dalam melakukan audit.”

Dengan demikian, independensi merupakan sikap mental auditor yang objektif dan bebas dari pengaruh pihak manapun dalam melakukan tugas audit.

### **Etika Profesi**

Menurut Rendy, Jullie, Ventje (2013) Etika Profesi Auditor yaitu :“Etika Profesi

Auditor adalah sebuah profesi harus memiliki komitmen moral yang tinggi dalam bentuk aturan khusus. Aturan ini merupakan aturan main dalam menjalankan atau mengemban profesi tersebut, yang biasa disebut kode etik". Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dipahami bahwa etika profesi merupakan prinsip moral yang menjadi landasan bagi auditor dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

### ***Time Budget Pressure***

Menurut Alderman, Guy, Winter dalam buku Auditing mendefinisikan time budget sebagai berikut: "Suatu bagian dari perencanaan yang digunakan auditor untuk menetapkan panduan dalam satuan waktu jam untuk setiap langkah audit. Jumlah jam kerja harus dialokasikan dengan persiapan dari skedul kerja yang menunjukkan siapa yang melaksanakan serta apa dan berapa lama hal itu dilakukan, kemudian total jam tersebut dianggarkan pada kategori utama dari prosedur audit dan disusun dalam bentuk skedul mingguan". Hal ini diperjelas oleh Gregory A. Liyangarachchi (2007:62) yang menyatakan bahwa "*The time budget pressure that has the potential to severely undermine auditors's control environment.*"

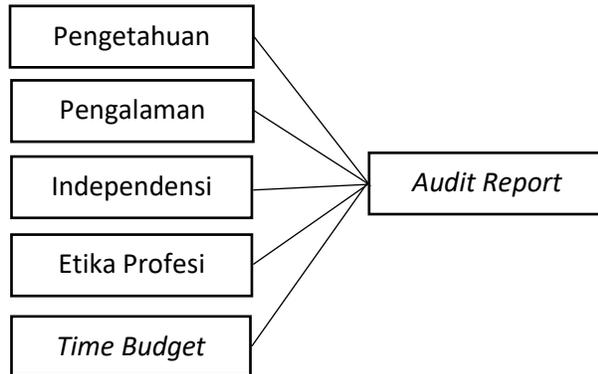
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Time budget pressure adalah sebuah

keadaan di mana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi pada anggaran waktu dan terdapat tekanan anggaran waktu dalam penyelesaian tugas audit. Penerapan time budget yang dilakukan dengan baik dapat memberikan dampak terhadap adanya efisiensi dalam penjadwalan staff, dapat menjadi panduan dalam melakukan kegiatan inti audit atau hal-hal yang dikategorikan penting dalam pelaksanaan dan terlebih memantu auditor dapat secara efektif dan efisien dalam melakukan tugasnya.

### ***Audit Report Lag***

Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 menjelaskan tentang penyampaian laporan keuangan perusahaan dan laporan keuangan tahunan harus disertai dengan pendapat lazim dari auditor independenya yang disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Lamanya waktu dalam menyelesaikan audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu untuk dipublikasikannya laporan tersebut. Ahmad dan Kamarudin (2002) menjelaskan bahwa "*Audit report lag is the length of time from a company's fiscal year end to the date of the auditor's report*".

## METODOLOGI PENELITIAN



$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y	= Audit Report Lag
X1	= Pengetahuan Auditor
X2	= Pengalaman Auditor
X3	= Independensi
X4	= Etika Profesi
X5	= Time Budget Pressure
a	= konstanta
b1,b2,b3,b4,b5	= koefisien regresi
e	= <i>error term</i> (Faktor lain sebagai pengaruh yang tidak diteliti oleh peneliti)

### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Sumber data merupakan data primer yang diperoleh melalui kuisioner.

### Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan sample sebanyak 41 responden yang bekerja sebagai auditor di KAP di Surabaya.

### Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana.

Tahap-tahap analisis data:

- Uji Validitas
- Uji Reabilitas
- Uji Normalitas
- Uji Multikolonieritas
- Uji Heteroskedasitas
- Uji Regresi Linear Sederhana

## HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

### Uji Realiabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan Auditor	0,621	Reliabel
Pengalaman Auditor	0,619	Reliabel
Independensi	0,902	Reliabel
Etika Profesi	0,911	Reliabel
<i>Time Budget Pressure</i>	0,655	Reliabel
<i>Audit Report Lag</i>	0,630	Reliabel

## Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.82601752
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.078
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Hasil uji menunjukkan bahwa data yang diolah mengikuti distribusi normal di mana  $\alpha$  di atas 0,05.

## Uji Multikolinearitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 X1	.503	1.987
X2	.430	2.324
X3	.351	2.846
X4	.337	2.970
X5	.483	2.073

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF < 10 atau nilai tolerance > 0,1 sehingga dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian ini.

## Pengujian Hipotesis

### Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	Sig	Keterangan
Pengetahuan	0,133	Ditolak
Pengalaman	0,003	<b>Diterima</b>
Independensi	0,477	Ditolak
Etika Profesi	0,151	Ditolak
Time Budget	0,005	<b>Diterima</b>

Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $\alpha$ ) maka hipotesis ditolak, jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha$ ) maka hipotesis diterima.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis adalah:

- H1 ditolak berarti bahwa pengetahuan auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Repor Lag*.
- H2 diterima berarti bahwa pengalaman auditor berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Report Lag*.
- H3 ditolak berarti bahwa pengetahuan auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Repor Lag*.
- H4 ditolak berarti bahwa pengetahuan auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Repor Lag*.

- H5 diterima berarti bahwa pengetahuan auditor berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

### **Pengaruh Pengetahuan Auditor terhadap Audit Report Lag**

Hipotesis 1 dalam penelitian ini ditolak, yaitu pengetahuan auditor tidak berpengaruh positif terhadap audit report lag. Pengetahuan merupakan sebuah landasan dasar auditor untuk dapat melakukan pekerjaan audit dengan baik. Namun demikian, dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan antara pengetahuan auditor dan audit report lag. Hal ini dapat dipahami bahwa setiap auditor telah memenuhi standar tertentu sebelum mendapat penugasan audit sehingga tingkat pengetahuan tidak berpengaruh terhadap lamanya proses penyelesaian laporan audit. Responden dalam penelitian ini memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya pengetahuan bagi seorang auditor. Pengetahuan tersebut dapat digunakan untuk menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan, artinya tingkat pengetahuan auditor secara individual penting namun tidak berpengaruh terhadap lamanya proses penyelesaian laporan auditan atau terjadinya audit report lag. Hal ini karena pengetahuan individual merupakan hal yang tidak berpengaruh signifikan karena dalam penyelesaian laporan auditan, pengetahuan secara tim merupakan hal yang lebih penting, hal ini dipahami bahwa Ketika seorang auditor menjalankan tugas audit berarti ia telah memiliki *skillset* dengan standar tertentu dan dalam satu

tim biasanya terdapat satu auditor yang telah mahir dalam mengerjakan audit pada industry yang diaudit sehingga pengetahuan individual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap lamanya penyelesaian laporan auditan.

### **Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Audit Report Lag**

Hipotesis 2 dalam penelitian ini diterima, hal ini berarti bahwa pengalaman berpengaruh secara signifikan terhadap Audit Report Lag. Pengalaman dalam hal ini diukur dari lama kerja dan banyaknya tugas pemeriksaan. Hal ini menjadi jelas karena 29% responden merupakan auditor yang telah bekerja 1-5 tahun, 26% responden yang mengisi kuisioner merupakan auditor yang telah bekerja selama 6- 10 tahun dan 21% responden telah bekerja lebih dari 10 tahun, sisanya sebanyak 21% merupakan junior auditor yang baru bekerja kurang dari 1 tahun. Hal ini menunjukkan bagaimana pengalaman dalam menjalankan tugas audit sangat berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian tugas audit yang berpengaruh terhadap audit report lag.

### **Pengaruh Independensi terhadap Audit Report Lag**

Hipotesis 3 dalam penelitian ini yaitu Independensi berpengaruh secara signifikan terhadap audit report lag ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan auditor dengan klien tidak berpengaruh terhadap terjadinya audit report lag. Independensi merupakan sikap mental auditor untuk tidak dipengaruhi atau mendapat

tekanan dari pihak manapun dalam melaksanakan tugas audit. Namun demikian, dalam penelitian ini ditunjukkan bahwa tidak ada keterkaitan antara independensi auditor dengan audit report lag. Hal ini dapat disebabkan oleh keadaan di mana independensi bukanlah merupakan faktor yang dapat memperlambat atau mempercepat proses penyelesaian laporan audit. Hal ini jelas bahwa dalam audit independensi menentukan kualitas laporan yang dihasilkan, namun hal ini tidak berarti bahwa independensi berpengaruh secara signifikan terhadap audit report lag.

### **Pengaruh Etika Profesi terhadap Audit Report Lag**

Hipotesis 4 yaitu Etika Profesi berpengaruh secara signifikan terhadap audit report lag ditolak. Hal ini dapat dipahami bahwa etika profesi merupakan *moral guidance* bagi auditor yang berdiri sendiri dan tidak menyebabkan adanya audit report lag. Tanggung jawab profesi, integritas, dan objektivitas yang diukur dalam etika profesi auditor tidak mencerminkan adanya korelasi yang signifikan terhadap audit report lag. Hal ini dapat dipahami bahwa pada kenyataannya integritas maupun objektivitas yang merupakan bagian dari etika profesi auditor merupakan sebuah bentuk pengaplikasian nilai (*virtue*) yang sulit diukur sehingga hubungannya dengan audit report lag tidak berpengaruh. Kenyataan bahwa sikap mental atau interpretasi terhadap etika profesi tidak selalu sejalan dengan tindakan nyata ketika melakukan tugas audit setidaknya telah cukup

memberikan alasan mengapa etika profesi tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

### **Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Audit Report Lag**

Hipotesis 5 yaitu time budget pressure berpengaruh terhadap audit report lag diterima. Tekanan anggaran waktu merupakan hal yang vital dalam proses penyelesaian laporan audit. Responden percaya bahwa sikap auditor untuk memanfaatkan waktu dengan baik dapat berpengaruh terhadap lamanya penyelesaian tugas audit. Time budget pressure bagi auditor dapat dilihat sebagai beban yang harus diselesaikan, artinya dengan adanya tekanan anggaran waktu akan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman auditor terhadap *audit report lag*. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  3,124 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,684 ( $3,124 > 1,684$ ) dan signifikansi sebesar 0,003.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan time budget pressure terhadap audit report lag. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  2,976 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,684 ( $2,976 > 1,684$ ) dan signifikansi sebesar 0,005.

## **Saran**

- Bagi peneliti selanjutnya supaya memperhatikan timeline dalam melakukan penelitian dan planning yang lebih matang.
- Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti variable lain misalnya tekanan ketaatan dan objektivitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. (2006). *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi*. Jakarta: Erlangga
- Bonner, S.E. 1994. A Model of the effects of audit task complexity. *Accounting, Organisations and Society*, 19, 213 -234.
- Boynton, W.C., Johnson dan Kell. 2003. "Modern Auditing". Edisi Ketujuh, Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Christiawan. 2002. Identifikasi Karakteristik-Karakteristik Audit Profesi Akuntan Publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing* 2 (1) Januari.
- Tri Diana Wahyu. (2014). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Jenis Industri dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Justiana, Dita. 2010. *Pengaruh Etika, Independensi, Pengalaman, dan Keahlian Auditor Terhadap Opini Audit*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Lilie Purwanti. (2008). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi*. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya. Tri

Maya Septa. (2014). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Time Budget Pressure Bagi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Skripsi. Yogyakarta: UNY

Tan dan Alison. (1999). *Accountability Effect on Auditor's Performance: The Influence of Knowledge, Problem Solving Ability, and Task Complexity*. *Journal of Accounting Research*. 2:209-223.